

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi. Lingkungan hidup merupakan sebuah kesatuan ruang dengan berbagai macam benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya.<sup>1</sup> Munadjat Danusaputro menjelaskan lingkungan atau lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya.<sup>2</sup>

Manusia hidup di bumi tidaklah sendirian, melainkan bersama dengan makhluk lainnya, yaitu tumbuhan, hewan dan jasad renik. Mereka bukanlah sekedar kawan hidup bersama yang bersifat netral dan pasif terhadap manusia, melainkan kehidupan manusialah yang sangat bergantung dan berkaitan erat pada mereka. Manusia hidup di bumi ini tanpa mereka bagaimana cara mendapatkan oksigen dan makanan, sebaliknya jika tidak ada manusia, tumbuhan, hewan dan jasad renik akan dapat melangsungkan

---

<sup>1</sup> Muhammad Erwin, *Hukum Lingkungan dalam Sistem Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), h. 45.

<sup>2</sup> Munadjat Danusaputro, *Hukum Lingkungan, Buku I Umum*, (Jakarta: Binacipta, 1985), h. 67

kehidupannya, seperti terlihat dari sejarah bumi sebelum ada manusia.<sup>3</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf (7): 56-58 yang berbunyi<sup>4</sup> :

(56) وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

(57) وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ

فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (58) وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ

يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبِثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

M. Quraish Shihab menjelaskan dalam karyanya Tafsir Al Misbah, ayat diatas melarang berbuat kerusakan di bumi, yang mana berbuat kerusakan merupakan salah satu bentuk pelampauan batas. Alam raya diciptakan oleh Allah SWT dengan penuh rahma-Nya dalam keadaan yang harmonis, serasi dan memenuhi kebutuhan makhluk. Allah SWT telah menjadikannya dalam keadaan baik, serta memerintahkan hamba – hambaNya untuk memanfaatkan dan mengolahnya dengan sebaik-baiknya, bukan sebaliknya dirusak dan dibinasakan.<sup>5</sup>

Tugas manusia sebagai khalifah dimuka bumi, maka kedudukan manusia di dalam kesatuan ekosistem adalah sebagai bagian dari unsur-unsur lain yang tak mungkin terpisahkan. Manusia merupakan satu diantara

---

<sup>3</sup> Budiman Chandra, *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Penerbit EGC, 2006), h. 8.

<sup>4</sup> Dr. Hikmat Basyir, dkk, *At-Tafsir al-Muyassar*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), h. 470-472

<sup>5</sup> Mustakim, "Pendidikan Lingkungan Hidup dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam (Analisis Surah Al-A'raf Ayat 56 – 58 Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)" dalam *Jurnal Of Islamic Education (JIE)* Vol. 2 No. 1 Mei 2017, h. 3.

komponen yang menempati mata rantai daur materi dan aliran energi dalam ekosistem. Manusia hanya dapat hidup karena ada komponen lainnya dalam ekosistem seperti oksigen, air, tumbuhan, hewan dan komponen lainnya. Semua komponen itu saling berinteraksi timbal balik untuk menjamin kelangsungan hidup dari manusia dan organisme yang ada di dalamnya, karena itu seperti halnya dengan organisme lainnya, kelangsungan hidup manusia tergantung pula pada kelestarian ekosistemnya.<sup>6</sup>

Banyak faktor yang menjaga terjaminnya kelestarian ekosistem, salah satu diantaranya faktor manusia yang sangat dominan dalam hal tersebut. Manusia seharusnya dapat menjaga keserasian hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya, sehingga keseimbangan ekosistem tidak terganggu. Pengaruh manusia terhadap lingkungannya dapat mengakibatkan tiga kemungkinan kepada kualitas lingkungannya, yaitu deteriorasi, tetap lestari, dan memperbaiki.<sup>7</sup> Contoh berbuat kerusakan yang bisa ditemukan pada masa sekarang, misalnya dengan tidak mematikan listrik ketika tidak menggunakannya (mubazir), tidak menutup keran air setelah memakainya sehingga air terbuang begitu saja, menggunakan bungkus plastik terlalu banyak sehingga memperbanyak sampah yang proses penghancurannya membutuhkan ratusan tahun.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang prosesnya terangkum dalam kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum ini disingkat dengan K13 dan merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Soejarni, dkk, *Lingkungan: Sumber Daya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), h. 99.

untuk menggantikan kurikulum yang terdahulu yaitu Kurikulum-2006 yang sudah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku. Hasil belajar peserta didik akan menjadi lebih kompleks tidak hanya terjadi perkembangan pengetahuan namun pada aspek lain pun ikut juga berkembang seiring dengan proses pembelajaran.<sup>8</sup> Kurikulum 2013 mendukung adanya pendidikan tentang lingkungan hidup, sehingga dalam Kurikulum 2013 terdapat pendidikan budaya dan karakter bangsa. Salah satu pendidikan karakter tersebut adalah peduli terhadap lingkungan.

Nilai pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan meliputi sikap dan tindakan yang akan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan usaha-usaha untuk memperbaiki semua kerusakan yang telah terjadi. Perlu ditumbuhkan sikap dan kepedulian terhadap lingkungan yang dimana peran peserta didik sangat diperlukan. Hasil jangka panjangnya adalah menciptakan manusia yang paham dan peduli serta senantiasa menjaga dan merawat lingkungan hidup.

Pengamatan awal yang dilakukan peneliti di sekolah MI Nurul Ulum Banjarmasin, diketahui bahwa peserta didik sudah melaksanakan proses pembelajaran tematik dan evaluasi belajar tema ekosistem yang diajarkan oleh Bapak Erwan Yusuf S.Pd dan juga selaku wali kelas dari peserta didik kelas 5. Segala bentuk fasilitas kebersihan sudah tersedia seperti tempat

---

<sup>8</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/kurikulum2013>, Diakses Pada Tanggal 9/11/2019 pukul 21:01

sampah, alat kebersihan, poster seruan menjaga kebersihan dan juga para guru yang selalu mengingatkan untuk memungut sampah yang ada disekitar peserta didik dengan slogan “Sampahku adalah Tanggung Jawabku”, namun yang peneliti lihat masih banyak sampah – sampah plastik bekas makanan ringan masih berserakan disekitar halaman dan depan ruang kelas, padahal terdapat tempat sampah di depan kelas dan isinya masih belum penuh.

Begitu pentingnya sikap peduli lingkungan pada jaman sekarang maka sangat perlu membangun kesadaran, pengetahuan dan sikap para peserta didik. Hasil belajar di sekolah sangat diharapkan bisa tertanam dalam diri peserta didik. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik dan akan melakukan penelitian tentang “Korelasi Antara Hasil Belajar Tema Ekosistem Dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas V MI Nurul Ulum Banjarmasin”.

## **B. Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul pada penelitian ini, maka definisi operasionalnya adalah :

### **1. Korelasi**

Korelasi berasal dari bahasa Inggris yakni “*Correlation*” yang artinya hubungan/saling berhubungan timbal balik. Dalam ilmu statistik “korelasi” sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>9</sup> Jadi, yang dimaksud disini adalah korelasi antara hasil belajar tema ekosistem

---

<sup>9</sup> Murdan, *Statistic Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pusat Utama, 2003), h. 121

dengan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil dari suatu proses pembelajaran yang menunjukkan perubahan tingkah laku dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dapat diartikan juga sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin pada pembelajaran tematik tema ekosistem semester ganjil dari sisi peserta didik yang merupakan penguasaan kemampuan-kemampuan setelah menerima pengalaman belajarnya di bidang kognitif dalam bentuk raport ataupun hasil dari evaluasi pembelajaran tema ekosistem.

## **3. Sikap Peduli Lingkungan**

Sikap peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap peka dan peduli peserta didik kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin terhadap segala sesuatu atau hal-hal yang memiliki kaitan dengan lingkungan sekitar dan senantiasa memperbaiki bila ada terjadi pencemaran atau ketidakseimbangan lingkungan. Sikap peduli lingkungan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kerja keras untuk melindungi alam, berinisiatif untuk menjaga lingkungan,

menghargai kesehatan dan kebersihan, bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar tema ekosistem peserta didik kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin?
2. Bagaimana sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin?
3. Apakah terdapat korelasi antara hasil belajar tema ekosistem dengan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada tema ekosistem kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin.
2. Mengetahui sikap peduli lingkungan peserta didik di kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin.
3. Mengetahui apakah ada korelasi antara hasil belajar tema ekosistem dengan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V di MI Nurul

Ulum Banjarmasin.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul ini, karena ingin mengetahui bagaimana hasil belajar tema ekosistem mempengaruhi sikap peduli lingkungan para peserta didik di MI Nurul Ulum Banjarmasin.
2. Ingin mengetahui apakah hasil belajar yang di peroleh disekolahan akan langsung tertanam dan diamalkan oleh peserta didik.
3. Sikap peduli yang ditunjukkan masih belum nampak.
4. Kelas 5 adalah kelas pertengahan diantara kelas tinggi. Secara kognitif, afektif dan psikomotorik sudah berkembang dengan baik.
5. Menyadari bahwa minimnya kesadaran masyarakat kita tentang kepedulian terhadap lingkungan.<sup>10</sup>

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Universitas.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun

---

<sup>10</sup> <https://www.bps.go.id/publication/2018/09/21/c0a44f3a31ad3e85233550a0/laporan-indeks-perilaku-ketidakpedulian-lingkungan-hidup-indonesia-2018.html>, diakses pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 11:55 WITA.



referensi ilmiah bidang pendidikan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada umumnya dan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya.

2. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan positif dalam upaya meningkatkan kesadaran peserta didik akan peduli terhadap lingkungan sekitar baik disekolah maupun dilingkungan sehari-hari.

3. Bagi Guru.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menyadari bagaimana korelasi hasil belajar tema ekosistem terhadap sikap kepedulian terhadap lingkungan di sekolah dan lingkungan sekitar dan memotivasi guru agar terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran tematik.

4. Bagi Peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai umpan balik dari hasil belajar peserta didik yang mana akan menanamkan lebih dalam lagi kesadaran akan peduli terhadap lingkungan.

5. Bagi Peneliti.

Penelitian ini bagi penulis adalah sebagai wahana dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti, belum ada penelitian yang berjudul “Korelasi Hasil Belajar Tema Ekosistem terhadap Sikap Peduli Lingkungan Oleh Peserta Didik kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin”. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang hampir mirip dengan judul penulis dan menjadi kajian pustaka dari judul penulis diantaranya:

Pertama, dari Nor Jannah yang berjudul “Korelasi antara prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan” pada tahun 2009 yang menggunakan metode kuantitatif, dan merupakan seorang mahasiswi dari IAIN Antasari Banjarmasin yang menyimpulkan hasil penelitiannya yaitu: “Tingkat perilaku keagamaan siswa kelas XI semester genap pada tingkat baik sekali dengan rata-rata skor angket siswa 41,88. Prestasi belajar siswa dilihat dari raport siswa pada hasil ulangan akhir semester genap. Apabila dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, diperoleh gambaran umum prestasi belajar siswa berada pada kategori baik yaitu dengan rata-rata 73,93.3. terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar PAI pada perilaku Keagamaan siswa di SMAN Binuang”. Persamaan dengan penelitian penulis adalah jenis penelitiannya sama-sama penelitian korelasional, sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti tentang hasil belajar tema ekosistem terhadap sikap peduli lingkungan

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin dengan judul Hubungan Antara Hasil Belajar IPA Dengan Sikap Siswa Terhadap Alam

Sekitar Pada Konsep Pertumbuhan Dan Perkembangbiakan Makhluk Hidup di MI I'anatushibyan 01 Parung-Bogor. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan linier atau berbanding lurus antara hasil belajar IPA dengan sikap siswa terhadap alam sekitar sebesar 25% melalui model  $Y = 30.85 + 1,58X$ . Dalam pembinaan siswa dapat memiliki sikap yang positif terhadap alam sekitar, salah satu langkahnya adalah melalui peningkatan hasil belajar IPA siswa di sekolah. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan meneliti tentang hubungan hasil belajar dengan sikap terhadap alam, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan penelitian korelasional dan lebih spesifik pada sikap peduli lingkungan pada tema ekosistem kelas V.

Ketiga, dari Siti Jubaidah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul penelitian "Korelasi Antara Sikap Keagamaan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MIN Km.20 Kabupaten Barito Kuala" pada tahun 2015 dengan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan siswa kelas V di MIN Anjir Muara Km.20 berdasarkan kategori yang sudah dibuat penulis, berada dalam kategori baik sekali dan baik. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak yang ada pada sekolah tersebut berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 81. Kesimpulannya terdapat korelasi antara sikap keadamaan dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran aqidah akhlak di MIN Anjir muara

km.20 Kabupaten Barito Kuala karena angka korelasi yang didapat  $0,018 < 0,05$ . Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian dan pendekatannya sama yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan penulis meneliti sikap peduli lingkungan dan hasil belajar.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesa atau hipotesis adalah proporsi yang akan diuji kebenarannya, atau dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.<sup>11</sup> Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil adalah yang dinyatakan dalam kalimat negatif.<sup>12</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat korelasi antara hasil belajar tema ekosistem dengan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Banjarmasin

$H_0$  = Tidak terdapat korelasi antara hasil belajar tema ekosistem dengan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V Mi Nurul Ulum Banjarmasin.

---

<sup>11</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah, *Metode Kuantitatif (Teori dan aplikasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.76.

<sup>12</sup> Barkah Alida Yahya, "Pengaruh Penggunaan Strategi Lari Kanan Kiri Benar Salah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, 2017, h. 11.

## **I. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pihak sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan dan pengetahuan khususnya teori mengenai hasil belajar mengajar.

### **2. Secara Praktis**

a. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin menambah Khazanah dan ilmu pengetahuan.

b. Bagi guru.

1) Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik

2) Dapat menjadi umpan balik terhadap proses pembelajaran dan menjadi acuan pengembangan selanjutnya.

3) Mempermudah guru untuk mengetahui permasalahan dalam proses penanaman sikap peduli lingkungan para peserta didik.

4) Guru dapat mengembangkan pemahaman pembelajaran kepada peserta didik sehingga hasil belajar yang dicapai akan langsung di praktekkan dan tertanam dalam kebiasaan sehari-hari peserta didik.

5) Memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar.

c. Bagi peserta didik

- 1) Dengan pembelajaran tematik peserta didik diharapkan lebih aktif dan termotivasi dalam menjaga keadaan lingkungan sekitar.
- 2) Membuat peserta didik lebih bisa melatih kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar.
- 3) Membangun kesadaran peserta didik mengenai pentingnya kepedulian lingkungan sejak dini.

d. Bagi sekolah

Digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah bagaimana hasil belajar dari pembelajaran tematik tema ekosistem terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik.

## **J. Sistematika Penulisan**

Penulis akan memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan proposal penelitian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

BAB II landasan teori terdiri dar pengertian hasil belajar dan sikap peduli lingkungan di SD/MI.

BAB III metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, tempat

dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian, yang berisikan gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data penelitian.

BAB V penutup, yang berisikan simpulan dan saran penelitian.